

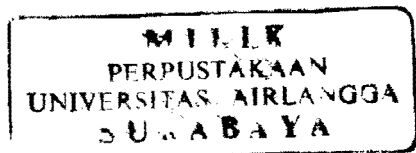
**DAMPAK PERKEMBANGAN KOTA TERHADAP  
MOBILITAS PEKERJAAN PENDUDUK ASLI  
DI KABUPATEN PASURUAN**

**(Studi Tentang Dampak Pembangunan Industri Terhadap Mobilitas  
Pekerjaan Penduduk Asli di Desa Karang Rejo dan Desa Bulusari  
Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan)**

**SKRIPSI**

kk  
Fit AN 28/02

kur  
8



Oleh :

**RINA KURNIAWATI**  
**079615131**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
SEMESTER GENAP TAHUN 2001 / 2002**

**DAMPAK PERKEMBANGAN KOTA TERHADAP  
MOBILITAS PEKERJAAN PENDUDUK ASLI  
DI KABUPATEN PASURUAN**

**(Studi Tentang Dampak Pembangunan Industri Terhadap Mobilitas  
Pekerjaan Penduduk Asli di Desa Karang Rejo dan Desa Bulusari  
Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Salah Satu Syarat  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Oleh :**

**RINA KURNIAWATI  
079615131**

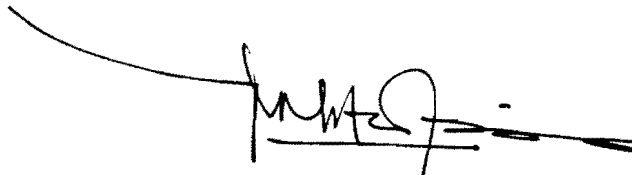
**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
SEMESTER GENAP TAHUN 2001 / 2002**

## Halaman Persetujuan

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan

Surabaya, 21 Juni 2002

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Gatot Pratiwaka', with a long horizontal stroke extending to the right.

Drs. Gatot Pratiwaka, MS  
NIP.131801401

## Halaman Pengesahan

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan panitia penguji pada :

Tanggal : 09 Juli 2002

Hari : Selasa

Pukul : 11.00 Wib

Tempat : Ruang 250

Panitia Penguji terdiri dari :

Ketua,



Drs. Bintoro Wardiyanto, Msi

NIP. 131 801 405

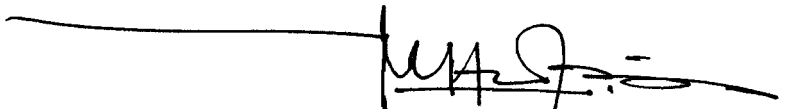
Anggota,



Drs. Gitadi Tegass S, Msi

NIP. 131 569 363

Anggota,



Drs. Gatot Pramuka, Msi

NIP. 131 801 401

## ABSTRAKSI

Kenyataan belakangan ini menunjukkan bahwa kota baik di negara maju maupun negara berkembang, khususnya Indonesia mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang relatif cukup pesat. Fasilitas-fasilitas bagi kelengkapan suatu kota semakin lengkap dan fungsi kota semakin kompleks jika dibandingkan dengan desa. Hal ini tidak terlepas dari semakin maju dan berkembangnya ilmu teknologi. Wujud nyata dari kehadiran ilmu dan teknologi adalah tumbuh dan berkembangnya industri-industri yang menunjang kehidupan kota. Perkembangan perkotaan terus berlangsung, hal ini membawa konsekuensi ketimpangan pembangunan desa-kota semakin tajam. Ketimpangan ini menyebabkan ketidakseimbangan ruang (spasial in balance).

Perembesan kota kedaerah perkembangan ini ditandai oleh bergesernya pembangunan berbagai sarana dan prasarana yang menunjang kehidupan kota kedaerah perkembangan. Pergeseran ini membawa perubahan lingkungan daerah perkembangan yaitu dari kawasan pertanian menjadi kawasan industri dan pemukiman. Perubahan seperti ini menyebabkan sebagian besar dari penduduk asli daerah perkembangan terutama yang bekerja disektor pertanian yang berlahan sempit akan mengurangi kesempatan mereka untuk melakukan pekerjaan bertani. Oleh sebab itu mereka mencari perubahan atau mengalihkan pekerjaan di luar sektor pertanian.

Peralihan atau mobilitas pekerjaan tersebut dapat dilakukan penduduk asli, karena perkembangan kota yang menawarkan berbagai pekerjaan diluar sektor pertanian. Mengejalanya penurunan kesempatan kerja disektor pertanian merupakan konsekuensi logis dari perkembangan kota. Hal ini sebagai pertanda bahwa daerah perkembangan kota sedang mengalami transformasi secara mendasar, berubah dari kehidupan kota agraris menuju kehidupan kota modern. Perubahan semacam ini sulit dihindari oleh penduduk asli didaerah pengembangan kota. Untuk itu mereka mengadaptasikan kehidupan dengan situasi dan kondisi yang sedang berjalan. Penelitian ini menfokuskan pada dampak pembangunan industri sebagai pengaruh perkembangan kota terhadap mobilitas pekerjaan penduduk asli.

Tipe penelitian ini adalah diskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan ihwal masalah atau objek tertentu secara rinci untuk menjawab pertanyaan mengenai keberadaan objek pengamatan secara rinci. Penelitian ini berusaha mendekripsikan secara mendalam perubahan pekerjaan penduduk asli, yang muncul setelah adanya pembangunan industri. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, serta penggunaan dokumen sebagai sumber data sekunder. Wawancara secara langsung dilakukan terhadap 49 informan dengan teknik pengambilan sampel purposive, yakni atas dasar apa yang diketahui tentang variasi serta elemen yang ada, yang terkait dengan dampak pembangunan industri. Observasi dilakukan terhadap sikap

penduduk asli dalam menyikapi suatu perubahan akibat adanya pembangunan industri serta pada kondisi perekonomian yang tercermin dari jenis pekerjaannya. Penggunaan dokumen dilakukan untuk memperoleh data tentang pencapaian program. Untuk memeriksa keabsahan data digunakan teknik derajat kepercayaan, yaitu dengan member chek dan triangulasi sumber data, keteralihan dan ketergantungan serta kepastian.

Analisa data dilakukan dengan analisa data kualitatif, karena data diperoleh kebanyakan berupa kata-kata dan berkisar pada data kualitatif. Pada bagian akhir penelitian ini berkesimpulan bahwa telah terjadi perubahan pekerjaan pada penduduk asli setelah adanya pembangunan industri, yaitu secara umum penduduk asli yang dulunya bekerja disektor pertanian kemudian berubah diluar sektor pertanian seperti, karyawan pabrik, berdagang, sektor jasa, buruh pertambangan dan lainnya. Namun demikian pembangunan industri yang ada masih belum bisa mengurangi pengangguran yang ada didesa tersebut bahkan menambah pengangguran, hal ini dikarenakan adanya beberapa kendala yaitu pembangunan industri yang ada masih belum sesuai dengan kondisi dan potensi dari kedua desa tersebut. Selain itu juga kendala dari penduduk asli mengenai pendidikan, ketrampilan, kebiasaan kerja yang membuat mereka tidak bisa masuk kesempatan kerja yang ada, selain itu juga adanya persaingan dengan penduduk pendatang dalam meraih pekerjaan.